

## **Peningkatan Hasil Belajar Tingkat Tinggi Muatan Pembelajaran IPA Tema Selalu Berhemat Energi Melalui Pembelajaran Covid-19 Metode *Blended Learning* Pada Kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022**

Ermiami

SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang

Alamat: Jl. Jorong Lakuk Dama, Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang, Kec. Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat  
erniati@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe the use of blended learning method for covid-19 learning to improve students' high-level learning outcomes in science learning content in class IV UPTD SD Negeri 01 Tanjung Haro. This type of research is Classroom Action Research. The research was carried out based on classroom action research steps with two cycles starting from the planning, implementation, observation and reflection stages. Data were obtained from the research subjects, namely teachers and students of class IV, totaling 19 people, which was held from July to July. September 2021. The results of the research data analysis show that the use of a scientific approach with the blended learning method can improve the ability of teachers in preparing high-level questions. This is evidenced by the acquisition of a score of 62.50 in the spracycle, increased to 72.91 in the first cycle, and increased to 89.58 in the second cycle. Furthermore, the results of the study of descriptions also increased, namely 61.53 in the pre-cycle, increasing to 76.92 in the first cycle of activities, and increasing to 87.71 in the second cycle. Furthermore, the learning outcomes of students' knowledge also increased, namely 69.15 in pre-cycle activities, increasing to 75.26 in the first cycle, increasing again to 84.21 in the second cycle with a large increase of 15.06. The learning outcomes of the skills aspect obtained an average of 62.94 in the pre-cycle, increasing to 71.94 in the first cycle and increasing again to 82.68 in the second cycle with a percentage increase of 19.74. Based on the results of this study, the conclusions of the research using the scientific approach of the blended learning method on the content of science learning need to be applied and developed in order to improve the quality of education.

**Keywords:** Scientific Approach Blended learning Method, High-Level Learning Outcomes

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan pembelajaran covid-19 metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar tingkat tinggi peserta didik pada muatan pembelajaran IPA di kelas IV UPTD SD Negeri 01 Tanjung Haro. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan berdasarkan langkah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 19 orang yang dilaksanakan bulan Juli s.d. September 2021. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik metode blended learning dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tingkat tinggi. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai yakni 62,50 pada sprasiklus, meningkat menjadi 72,91 pada siklus I, dan meningkat menjadi 89,58 pada siklus II. Selanjutnya hasil telaah soal uraian juga mengalami peningkatan, yakni 61, 53 pada prasiklus meningkat menjadi 76,92 pada kegiatan siklus I, dan meningkat menjadi 87,71 pada siklus II. Selanjutnya hasil belajar pengetahuan peserta didik juga mengalami peningkatan yakni 69,15 pada kegiatan prasiklus meningkat menjadi 75,26 di siklus I, meningkat lagi menjadi 84,21 pada siklus II dengan besar peningkatan sebesar 15,06. Hasil belajar aspek keterampilan memperoleh rata-rata 62,94 pada prasiklus meningkat menjadi 71,94 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,68 pada siklus II dengan persentase peningkatan sebesar 19,74. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian menggunakan pendekatan saintifik metode blended learning pada muatan pembelajaran IPA perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

**Kata kunci:** Pendekatan Saintifik Metode *Blended learning*, Hasil Belajar Tingkat Tinggi

Copyright (c) 2022 Ermiami

---

Corresponding author: Ermiami

Email Address: [erniati@gmail.com](mailto:erniati@gmail.com) (Jl. Jorong Lakuk Dama, Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang)

Received 20 July 2022, Accepted 07 August 2022, Published 07 August 2022

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan mampu menyiapkan masa depan bangsa untuk bertumbuh sesuai dengan yang dikehendaki atau sesuai dengan potensi yang dimiliki. Seiring dengan adanya Covid-19, maka memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak pandemi dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi.

Untuk menyikapi betapa pentingnya peran pendidikan di atas serta telah lamanya pendidikan vakum karena Pandemi Covid-19, Gubernur Sumatera Barat melalui Surat Edaran Nomor 900/1961/Disdik-2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan di Sumatera Barat agar dapat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka terbatas dan atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau kombinasi berupa blended learning dengan bentuk dan panduan penyelenggaraan mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2021/2022 Pandemi Covid-19.

Selain itu, kenyataan yang penulis temui dalam mengajar di kelas pada awal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 di UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang terlihat fenomena-fenomena sebagai berikut: secara umum masih diperlukan kedisiplinan peserta didik masih perlu ditingkatkan, cara belajar peserta didik yang tidak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan kurang serius dalam mempelajarinya dan peserta didik tidak menunjukkan karakter bekerja keras atau tidak memiliki respon yang tinggi dalam interaksi pembelajaran, termasuk dalam menerapkan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Sebagian besar peserta didik tampak acuh tak acuh dalam belajar. Banyak peserta didik tidak memperhatikan dan sibuk dengan aktivitas non belajarnya sehingga mengerjakan latihan tidak mandiri atau tidak dengan sungguh-sungguh, dan hasilnya tentu saja kurang memuaskan. Partisipasi optimal hanya didominasi oleh peserta didik tertentu dan jumlahnya relatif tidak banyak. Dalam mengerjakan tugas, pekerjaan peserta didik tersebut dijadikan contekan oleh teman-teman mereka.

Dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar di kelas yang dibebankan kepada penulis selama awal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan system penyelenggaraan sesuai dengan pembelajaran covid-19, setelah dilaksanakan Penilaian Harian ke I pada kelas yang penulis ampu, diperoleh hasil peserta didik tidak menangkap keseluruhan materi pelajaran yang diberikan. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran PPKn kompetensi pengetahuan 87,12 dan keterampilan 87,18, Bahasa Indonesia kompetensi pengetahuan 86,74 dan keterampilan 90,14, matematika kompetensi pengetahuan rata-rata 85,86 dan kompetensi keterampilan 84,85, IPA kompetensi pengetahuan 69,15 dan kompetensi keterampilan 62,54, IPA kompetensi pengetahuan 68,07, kompetensi keterampilan 66,34. SBdP kompetensi pengetahuan 84,19 kompetensi keterampilan 84,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada muatan pembelajaran IPA nilai PH yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 70.

Menyikapi kondisi tersebut, penulis mencoba untuk merenungkan apa yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah di atas. Maka penulis berencana melaksanakan Tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Covid-19 Metode blended learning berupa Penelitian Tindakan Kelas. Untuk memastikan apakah strategi ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang, maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tingkat Tinggi Muatan Pembelajaran IPA Tema Selalu Berhemat Energi Melalui Pembelajaran Covid-19 Metode Blended Learning Pada Kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Oemar Hamalik (2008) hasil belajar menunjukkan prestasi belajar. Sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.

Dalam proses pembelajaran khususnya dalam masa pandemi peserta didik masih dituntut pembelajaran mengikuti protokol kesehatan untuk kepentingan bersama sesuai dengan anjuran pemerintah maka dari itu masih banyak yang perlu dibenahi dalam kegiatan belajar mengajar. Sanjaya,(2010:204) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan Pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, komputer dan lain sebagainya”. Online learning adalah pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan alat bantu teknologi (Malik, A.R, 2019; Malik 2020).

Untuk beralih dari model pembelajaran tatap muka atau bertemu secara langsung, lalu berubah menjadi daring (online) itu sangat membutuhkan effort dan biaya yang tidak sedikit. Namun ini bisa dimulai dengan model Blended Learning. Model Blended Learning adalah pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap-muka dan secara virtual.

Blended learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan

media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended learning juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (face-to-face) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial.

## METODE

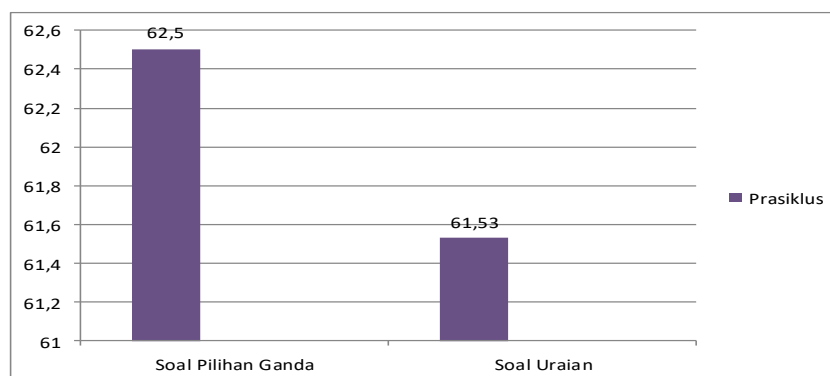
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Rancangan penelitian yang menggunakan empat langkah yaitu: Perencanaan (planning), Tindakan (action), Observasi (observation), Refleksi/evaluasi (reflection). Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang, terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang yang beralamat di Jorong Lakuak Dama Tanjung Haro Sikabu-Kabu Kab. Limapuluh Kota. Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan yang berlangsung selama bulan Juli sampai dengan Oktober 2021 di Semester Ganjil Tahun Pelajaran. 2021/2022. Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa instrumen. Penulis menggunakan dua jenis instrumen, yaitu lembar observasi telaah soal, observasi catatan lapangan dan test hasil belajar. Data yang diperoleh dari hasil tes belajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat ketuntasan individual pengetahuan masing-masing peserta didik. Peserta didik dikatakan telah tuntas jika mencapai skor nilai KKM 80.

## HASIL DAN DISKUSI

### A. Hasil Tindakan

#### 1. Prasiklus

Berdasarkan pengamatan awal di UPTD SDN 01 Tanjung Haro Pd. Panjang, soal yang digunakan guru ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa masih belum sesuai dengan telaah butir soal yang diharapkan. Selanjutnya, dari hasil belajar dan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik juga belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini terbukti dari sebagian besar peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Selanjutnya, dari aspek Hasil Belajar sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari penyajian grafik di bawah ini.



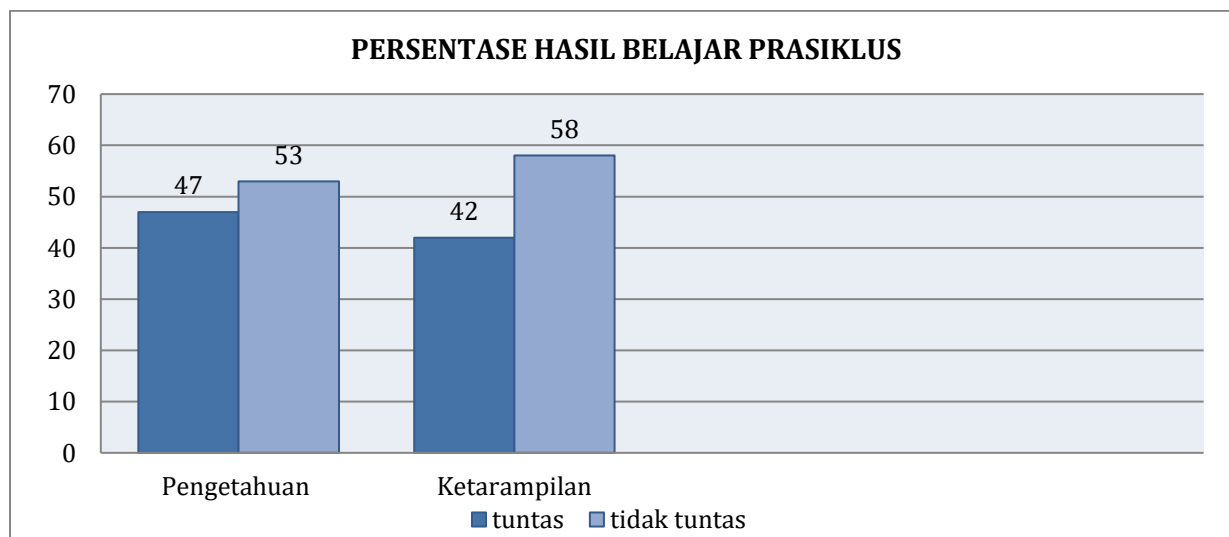
Grafik 1. Hasil Telaah Soal Siklus I

Dari grafik 01 di atas, dapat diketahui bahwa perolehan hasil telaah soal pilihan ganda pada kegiatan prasiklus adalah dengan rata-rata sebesar 62,50, sedangkan hasil telaah soal uraian memperoleh rata-rata sebesar 61,53. Selanjutnya, berdasarkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan prasiklus dapat dilihat berdasarkan tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Prasiklus

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai			
				Pengetahuan	Ket	Keterampilan	Ket
1	AK	P	70	80	T	85	T
2	AD	L	70	65	BT	55	BT
3	AO	P	70	80	T	75	T
4	CZ	P	70	80	T	76	T
5	SL	L	70	60	BT	50	BT
6	LP	P	70	60	BT	45	BT
7	NK	L	70	60	BT	50	BT
8	NS	P	70	60	BT	50	BT
9	NHM	L	70	66	BT	60	BT
10	NFP	P	70	65	BT	60	BT
11	NA	L	70	60	BT	60	BT
12	RRA	P	70	73	BT	75	T
13	RR	L	70	70	T	60	BT
14	RRM	P	70	85	T	80	T
15	SD	P	70	70	BT	70	T
16	SS	P	70	50	BT	40	BT
17	SA	P	70	75	T	60	BT
18	SK	P	70	80	T	75	T
19	Z	L	70	75	T	70	T
<b>Jumlah</b>				1314		1196	
<b>Rata-Rata</b>				<b>69,15</b>	<b>BT</b>	<b>62,94</b>	<b>BT</b>

Ketuntasan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat berdasarkan grafik 02 di bawah ini.

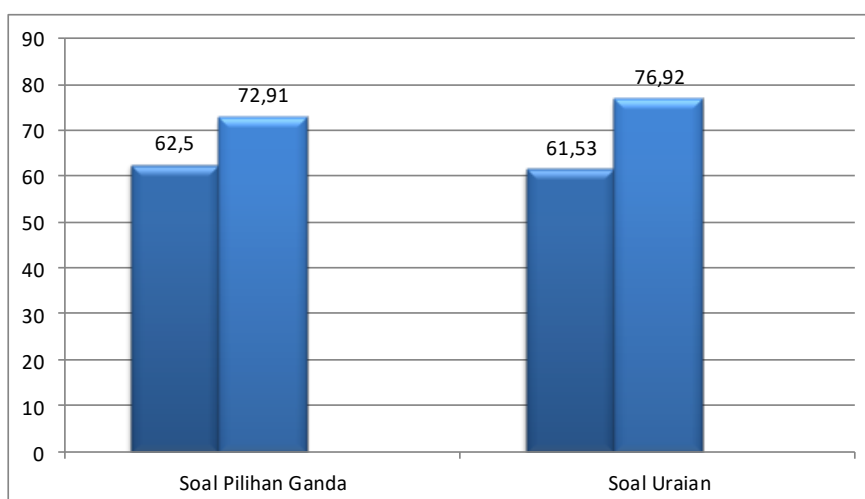


Grafik 2. Hasil Belajar prasiklus

Dari Tabel dan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,15. Dari 19 peserta didik, hanya 9 orang atau sebanyak 47% berada di atas ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Sisanya sebanyak 10 orang atau sebesar 53% belum mencapai ketuntasan. Sedangkan untuk nilai kompetensi keterampilan memperoleh rata-rata yang 62,54 dengan ketuntasan sebesar 42% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang. Peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 58%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penilaian awal secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, lebih kecil dari persentase ketuntasan klasikal yang dikehendaki pada indikator ketercapaian yaitu sebesar 80%. Untuk itu, perlu diupayakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## 2. Hasil Tindakan Siklus I

Proses pembelajaran pada Siklus I diamati oleh seorang observer. Observer bertugas untuk mengamati setiap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai pandemi covid-19. Observer mengamati dan mencatat semua kejadian sesuai langkah pembelajaran pendekatan saintifik metode blended learning maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Hal ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut. Sebelum mengamati proses pembelajaran, observer berkolaborasi dengan peneliti untuk melakukan telaah soal pilihan ganda dan telaah soal uraian menggunakan instrumen butir telaah soal. Berdasarkan hasil telaah soal pilihan ganda pada kegiatan siklus I untuk lebih jelasnya, hasil telaah soal pilihan ganda dan telaah soal uraian dapat dilihat berdasarkan grafik berikut ini.



Grafik 3. Hasil Telaah Soal Siklus I

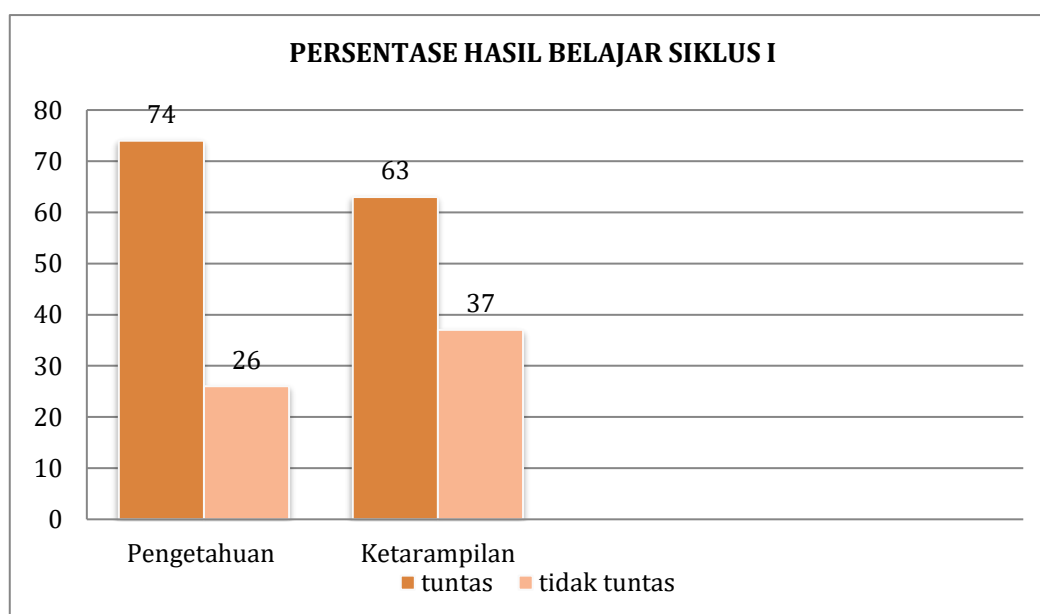
Hasil belajar penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan dengan penerapan metode blended learning dalam pembelajaran bagi peserta didik kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Pd. Panjang dapat kita lihat dari skor perolehan peserta didik setelah diberikan soal atau tes setelah pembelajaran dilaksanakan. Setelah dilakukan penelitian atas hasil tes peserta didik yang terdiri dari

19 peserta didik dapat dilihat data ketuntasan belajar. Hasil belajar pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai			
				Pengetahuan	Ket	Keterampilan	Ket
1	AK	P	70	80	T	87	T
2	AD	L	70	70	T	65	BT
3	AO	P	70	80	T	70	T
4	CZ	P	70	90	T	80	T
5	SL	L	70	60	BT	65	BT
6	LP	P	70	60	BT	80	T
7	NK	L	70	80	T	80	T
8	NS	P	70	60	BT	50	BT
9	NHM	L	70	80	T	60	BT
10	NFP	P	70	60	BT	65	BT
11	NA	L	70	80	T	75	T
12	RRA	P	70	70	T	70	T
13	RR	L	70	90	T	60	BT
14	RRM	P	70	90	T	90	T
15	SD	P	70	90	T	75	T
16	SS	P	70	60	BT	80	T
17	SA	P	70	80	T	50	BT
18	SK	P	70	80	T	75	T
19	Z	L	70	70	T	90	T
	<b>Jumlah</b>			1430		1367	
	<b>Rata-Rata</b>			<b>75,26</b>	<b>T</b>	<b>71,94</b>	<b>T</b>

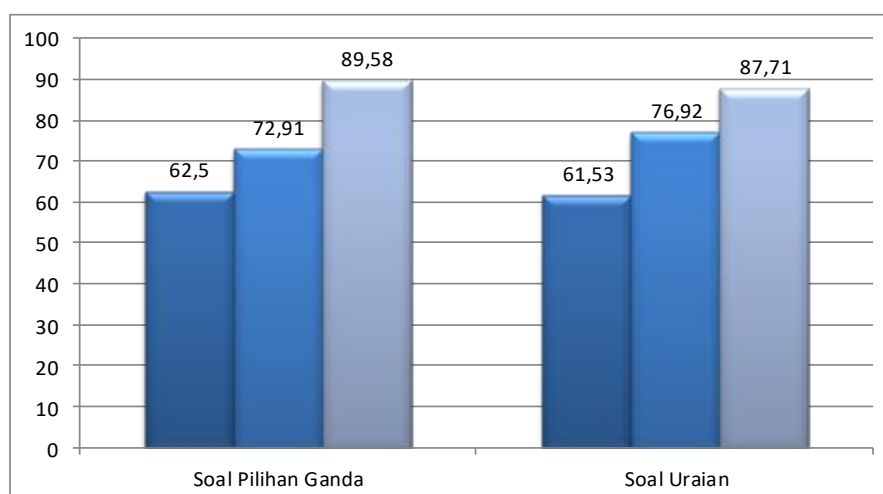
Perbandingan hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan dapat disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini.



Grafik 4. Perolehan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I

### 3. Hasil Tindakan Siklus II

Proses pembelajaran pada Siklus II diamati oleh seorang observer. Observer bertugas untuk mengamati setiap kegiatan peneliti sebagai guru praktisi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik dengan menggunakan lembar observasi pengamatan. Observer mengamati dan mencatat semua kejadian sesuai langkah pembelajaran pendekatan saintifik metode blended learning maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Hal ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum observasi dilaksanakan, observer berkolaborasi dengan peneliti guna menelaah soal pilihan ganda dan soal uraian menggunakan butir instrumen telaah soal. Untuk lebih jelasnya, hasil telaah soal pilihan ganda dan telaah soal uraian pada siklus II dapat dilihat berdasarkan grafik 05 berikut ini.



Grafik 5. Hasil Telaah Soal Pilihan Ganda Dan Soal Uraian Siklus II

Hasil belajar penilaian aspek pengetahuan dengan penerapan metode blended learning dalam pembelajaran covid-19 bagi peserta didik kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Pd. Panjang dapat kita lihat dari skor perolehan peserta didik setelah diberikan soal pada pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian atas hasil tes peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik dapat dilihat data ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya, hasil belajar pengetahuan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

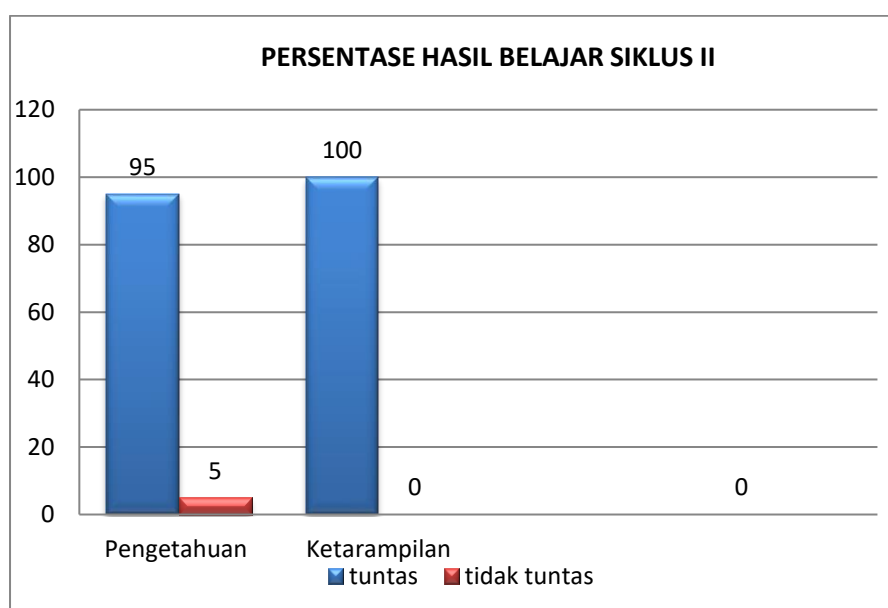
Tabel 3. Hasil Ketuntasan Belajar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai			Ket
				Pengetahuan	Ket	Keterampilan	
1	AK	P	70	100	T	100	T
2	AD	L	70	80	T	75	T
3	AO	P	70	90	T	78	T
4	CZ	P	70	90	T	100	T
5	SL	L	70	80	T	90	T
6	LP	P	70	60	BT	75	T
7	NK	L	70	80	T	75	T
8	NS	P	70	80	T	70	T
9	NHM	L	70	80	T	75	T



10	NFP	P	70	80	T	90	T
11	NA	L	70	90	T	85	T
12	RRA	P	70	80	T	80	T
13	RR	L	70	90	T	78	T
14	RRM	P	70	90	T	100	T
15	SD	P	70	90	T	85	T
16	SS	P	70	80	T	70	T
17	SA	P	70	80	T	75	T
18	SK	P	70	90	T	90	T
19	Z	L	70	80	T	80	T
	<b>Jumlah</b>			1600		1571	
	<b>Rata-Rata</b>			<b>84,21</b>	<b>T</b>	<b>82,68</b>	<b>T</b>

Perbandingan hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan dapat disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini.



Grafik 6. Perolehan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II

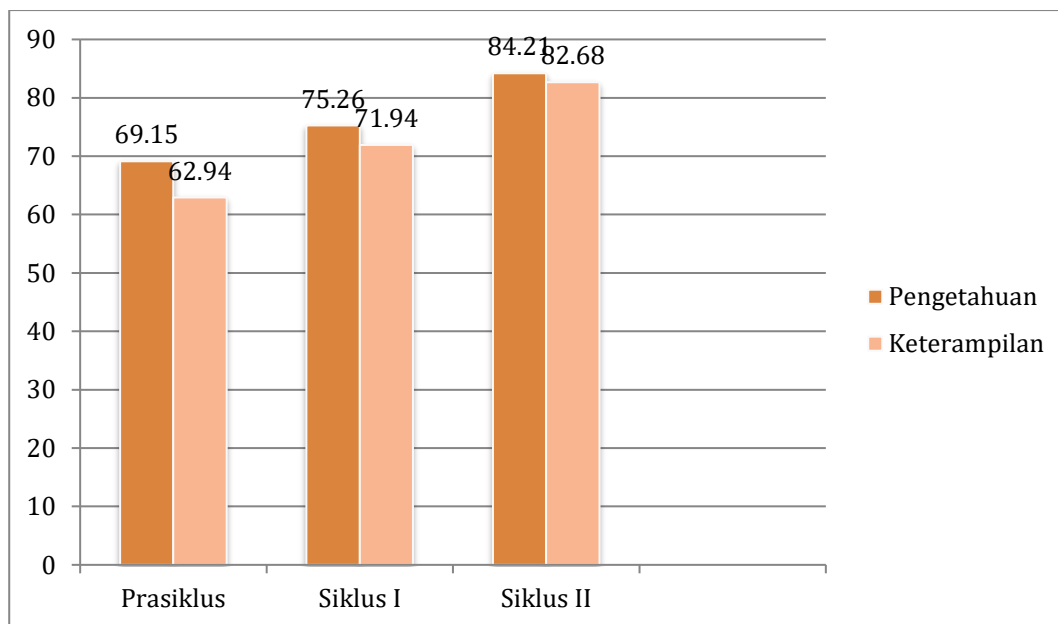
### **Diskusi**

Pada pembahasan ini membahas tentang hasil observasi terhadap kegiatan guru dan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran covid-19. Selain itu juga dibahas hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran baik hasil belajar pengetahuan maupun hasil belajar keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik metode blended learning di kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Pd. Panjang.

Dari temuan yang didapat pada siklus pertama berkaitan dengan observasi terhadap hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik metode tatap muka terbatas dalam pembelajaran masa pandemi covid-19 mengalami proses peningkatan yang signifikan, baik untuk aspek pengetahuan maupun untuk aspek keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Dan Keterampilan Tiap Siklus

No	Siklus	Pengetahuan	Keterampilan
1	Prasilus	69,15	62,94
2	Siklus I	75,26	71,94
3	Siklus II	84,21	82,68
Besarnya Peningkatan		15,06	19,74



Grafik 7. Pengetahuan dan Keterampilan tiap Siklus

## KESIMPULAN

Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran covid-19 metode blended learning dalam upaya peningkatan hasil belajar tingkat tinggi peserta didik, adalah sebagai berikut : Hasil telaah soal pilihan ganda yang bertujuan untuk melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik pada mata pelajaran IPA di Kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro sikabu-Kabu Pd. Panjang mengalami peningkatan yakni 62,50 pada sprasilus, meningkat menjadi 72,91 pada siklus I, dan meningkat menjadi 89,58 pada siklus II. Selanjutnya hasil telaah soal uraian juga mengalami peningkatan, yakni 61, 53 pada prasiklus meningkat menjadi 76,92 pada kegiatan siklus i, dan meningkat menjadi 87,71 pada siklus II. Selanjutnya Hasil belajar berfikir tingkat tinggi peserta didik aspek pengetahuan mengalami peningkatan yakni 69,15 pada kegiatan prasiklus meningkat menjadi 75,26 di siklus I, meningkat lagi menjadi 84,21 pada siklus II dengan besar peningkatan sebesar 15,06. Hasil belajar aspek keterampilan memperoleh rata-rata 62,94 pada prasiklus meningkat menjadi 71,94 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,68 pada siklus II dengan besar peningkatan sebesar 19,74.

## REFERENSI

Hamalik. O. 2008. Proses Belajar Mengajar: Jakarta : Bumi Aksara.

*Peningkatan Hasil Belajar Tingkat Tinggi Muatan Pembelajaran IPA Tema Selalu Berhemat Energi Melalui Pembelajaran Covid-19 Metode Blended Learning Pada Kelas IV UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, Ermiati*  
1219

Malik, A.R, 2019. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surat Edaran dari Gubernur Sumatera Barat Nomor 900/1961/Disdik-2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 Pandemi Covid-19.

Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).